

**PENGARUH FAKTOR *COGNITIVE BIAS*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN
FAKTOR KEPERIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA DAN MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Skripsi Oleh :

JUNAI DI SETIAWAN

01011181621005

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH FAKTOR *COGNITIVE BIAS*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN
FAKTOR KEPERIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA DAN MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Disusun Oleh:

Nama : Junaidi Setiawan
NIM : 01011181621005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

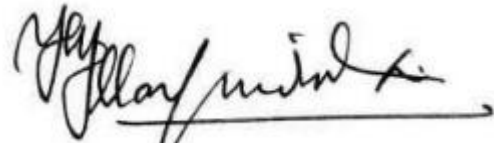
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif :

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal

Ketua,



: 2 Maret 2021

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M.,
M.H., Ph.D.

NIP. 196703141993032001

Tanggal

Anggota,



: 4 Maret 2021

H. Taufik, S.E., M.B.A.

NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH FAKTOR *COGNITIVE BIAS*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN
FAKTOR KEPERIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA DAN MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Disusun Oleh :

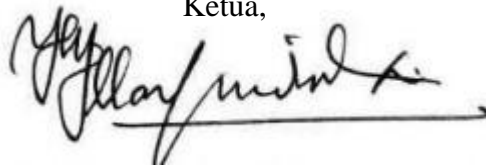
Nama : Junaidi Setiawan
NIM : 01011181621005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan / Konsentrasi : Manajemen / Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Mei 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 2 Juli 2021

Ketua,



Hj. Marlina Widiyanti, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota,



H. Taufik., S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

Penguji,



Reza Ghasarma, S.E., MM., M.B.A

NIP. 198309302009121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana., S.E., M.Fin., Ph.D

NIP. 1975009011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junaidi Setiawan
NIM : 01011181621005
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Faktor *Cognitive Bias*, *Financial Literacy* dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya

Pembimbing :

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.

Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A.

Tanggal Ujian : 27 Mei 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 28 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Junaidi Setiawan

01011181621005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karanīyam atthakusalena yan taṃ santam padaṃ abhisamecca: Sakko ujū
ca sūjū ca suvaco c'assa mudu anatimānī

“Dia yang terampil mengusahakan kesejahteraan, yang ingin mencapai keadaan tenang (Nibbana), harus bertindak demikian ini : Dia harus mampu, jujur, sungguh jujur, berucap luhur, lemah lembut, dan rendah hati.”

Sutta Pitaka; Khuddaka Nikaya; Sutta Nipata; Uragavagga (Ayat 143)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Ayah & Ibu Tercinta
- Kedua Adik Tercinta
- Sahabat – sahabatku Tersayang
- Teman Seperjuangan
- Bangsa, Agama dan Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Faktor *Cognitive Bias*, *Financial Literacy*, dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam mencapai kelulusan untuk meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Sarjana Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari faktor *cognitive bias*, *financial literacy*, dan faktor kepribadian terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa dan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *cognitive bias*, *financial literacy*, dan faktor kepribadian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa dan mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah yaitu objek penelitian yang hanya berfokus pada mahasiswa dan mahasiswa di Universitas Sriwijaya saja. Selain itu, faktor dari *cognitive bias* yang digunakan sebagai variable hanya tiga, masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan dari faktor *cognitive bias*. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar disarankan untuk menambah lagi butir kuesioner dan variabel yang ingin diteliti agar hasil penelitian lebih kuat lagi.

Implikasi dari penelitian ini agar mampu menjadi sumber informasi yang digunakan oleh para peneliti selanjutnya di masa depan. Bagi para investor

penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sebuah informasi berkaitan dengan sikap setiap investor muda dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dimaksudkan agar keputusan investasi yang baik ini nantinya akan mempengaruhi hasil dari investasi mereka.

Indralaya, 9 September 2021

Penulis,

Junaidi Setiawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis sangat sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai belah pihak. Untuk itulah pada kesempatan kali ini, penullis menyampaikan rasa ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, puji, syukur dan terima kasih kepada-Mu aku berikan atas segala limpahan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Mu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Keluarga yang tercinta yaitu Ayah Aki Setiawan & Ibu Sutina, Adik Andre Stenki Setiawan, dan Adik Inne Septi Setiawan yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan menyemangati selama perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Yth. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D. selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan amat banyak bantuan dan meluangkan waktu dan tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
4. Yth. Bapak Taufik., S.E., M.B.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan amat banyak bantuan dan meluangkan waktu dan tenaga

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

5. Yth. Bapak Reza Ghasarma., S.E., M.M., M.B.A. selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah banyak memberikan masukan dan waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. Yth. Ibu DR. Agustina Hanafi, M.B.A. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
7. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.B.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Bapak Prof. Dr.Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
10. Kepada seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen yang sangat berjasa dalam membentuk pemahaman dan pola pikir saya terhadap Manajemen sebagai ilmu dan dalam praktiknya nanti. Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

11. Semua teman – teman seperjuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya angkatan 2016. Yang telah memberikan warna selama perkuliahan ini. Semoga semuanya diberikan kesehatan dan kesuksesan oleh Tuhan yang Maha Esa.
12. Teman – teman IKAMMA FE UNSRI yang sudah mewarnai dalam perjalanan selama perkuliahan dengan penuh kebaikan. Semoga semuanya diberikan kesehatan dan kesuksesan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
13. Teman Pulang Bareng, kepada Yogi Purnama, Ali, Yoga Yudha Pratama, Muzakir dan Nurhasanah yang sudah menemani saya selama perkuliahan hingga selesai perkuliahan. Semoga kalian diberikan kesehatan dan kesuksesan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
14. Teman dari SMP, kepada Leonardo, Prajna Wijaya, Riki Andira dan Muhammad Romi, yang telah memberikan warna dan dukungan selama ini didalam kehidupan saya. Semoga kalian diberikan kesehatan dan kesuksesan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Indralaya, 9 September 2021

Penulis,

Junaidi Setiawan

ABSTRAK

Pengaruh Faktor *Cognitive Bias*, *Financial Literacy* Dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya

Oleh:

Junaidi Setiawan; Hj. Marlina Widiyanti, S.E. S.H., M.M., M.H., Ph.D.; H. Taufik, S.E., M.B.A.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari faktor *cognitive bias* yang terdiri dari *cognitive dissonance bias*, *overconfidence* dan *illusion of control*, *financial literacy* dan faktor kepribadian yang terdiri dari demografi dan psikografis terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Sriwijaya. Dengan menggunakan jenis data primer, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya dengan jumlah sampel terdiri dari 114 mahasiswa dan mahasiswi yang terpilih dari fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas kedokteran dan fakultas ilmu sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *cognitive dissonance bias*, *overconfidence*, *illusion of control*, *financial literacy*, demografi dan psikografis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 15,2% yang berarti sebesar 84,8% dapat ditentukan oleh variabel yang lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian kali ini. Karena keterbatasan penelitian, sangat direkomendasikan untuk menambah responden dan variabel independen lainnya dikarenakan keterbatasan penelitian.

Kata Kunci : *Cognitive Bias*, *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence*, *Illusion of Control*, *Financial Literacy*, *Demografi*, *Psikografis*, *Keputusan Investasi*

ABSTRACT

The Influence of Cognitive Bias Factor, Financial literacy and Personality Factor on Student Investment Decision in Sriwijaya University

By:

Junaidi Setiawan; Hj. Marlina Widiyanti, S.E. S.H., M.M., M.H., Ph.D.; H. Taufik, S.E., M.B.A.

The research is aimed to investigate the influence of cognitive bias factor consisting of cognitive dissonance bias, overconfidence and illusion of control, financial literacy, and personality factor consisting of demographics and psychographic. By using primary data types, the population in this research is the students of Sriwijaya university with 114 students as a sample that were selected from the economics faculty, law faculty, medical faculty and social science faculty. The result of this research indicate that cognitive dissonance bias, overconfidence, illusion of control, financial literacy, demographic and psychographic had a positive and significant influence to student investment decision in Sriwijaya University. The coefficient of determination in this research is 15.2% it means 84,8% can be determined by other variables that are not included in this research. Due to limited of this research, it is highly recommended to increase the number of respondents and also other independent variable.

Keyword : Cognitive Bias, Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence, Illusion of Control, Financial Literacy, Demographic, Psychographic, Investment Decision

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa

Nama : Junaidi Setiawan

NIM : 01011181621005

Jurusan : Manajemen

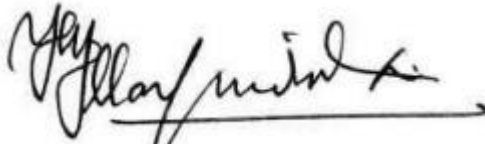
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor *Cognitive bias*, *Financial Literacy* dan Faktor Kepribadian terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua,



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota,



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

NIP. 1975009011999032001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Junaidi Setiawan
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 20 Juli 1998
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. K.H.Azhari, Lrg.Bangsar, No.843, Rt.19,
Rw.06, Kel. 14, Kec. Sebrang Ulu II, Kota Palembang
Email : Jsetiawan200698@gmail.com
No Hp/WA : 0812-9445-4379

Pendidikan Formal

Taman Kanak – kanak : TK Xaverius 7
Sekolah Dasar : SD Xaverius 7
SMP : SMP Xaverius Maria
SMA : SMA Xaverius 3
PTN : Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2016 – 2018 : Pengurus IKAMMA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
SURAT PERNYATAAN.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
1.1. Landasan Teori	14
1.1.1. <i>Prospect Theory</i>	14
1.1.2. <i>Expected Utility Theory</i>	14
1.1.3. <i>Excessive Trading Theory</i>	15
1.1.4. <i>Cognitive Bias</i>	16
1.1.5. <i>Big Five Personality Theory</i>	17
1.1.6. <i>Theory of Reasoned Action</i>	18
1.2. Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	19

1.2.1.	Hubungan <i>Overconfidence</i> terhadap Keputusan Investasi	19
1.2.2.	Hubungan <i>Cognitive Dissonance Bias</i> terhadap Keputusan Investasi	20
1.2.3.	Hubungan <i>Illusion of Control</i> terhadap Keputusan Investasi	20
1.2.4.	Hubungan <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi.....	21
1.2.5.	Hubungan Demografi terhadap Keputusan Investasi	22
1.2.6.	Hubungan Psikografis terhadap Keputusan Investasi	23
1.3.	Penelitian Terdahulu	24
1.4.	Kerangka Pemikiran	36
1.5.	Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2.	Rancangan Penelitian	38
3.3.	Jenis Data dan Sumber Data.....	38
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5.	Populasi dan Sampel.....	39
3.5.1.	Populasi	39
3.5.2.	Sampel.....	39
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7.	Teknik Analisis.....	46
3.7.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	46
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.2.1.	Uji Normalitas	49
3.7.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	50
3.7.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	51
3.7.3.	Pengujian Hipotesis.....	51
3.7.3.1.	Uji Koefektif Determinasi (R^2).....	51
3.7.3.2.	Uji Kelayakan Model (Uji -F).....	52
3.7.3.3.	Uji Koefisien Regresi (Uji -T).....	53
3.7.4.	Analisis Korelasi.....	54
3.7.5.	Analisis Regresi Linear Berganda	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1.	Hasil Analisis Data	56
4.2.	Uji Instrumen	56

4.2.1.	Uji Validitas	56
4.2.1.1.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Investasi	57
4.2.1.2.	Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Overconfidence</i>	57
4.2.1.3.	Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Cognitive Dissonance Bias</i>	58
4.2.1.4.	Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Illusion of Control</i>	59
4.2.1.5.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Demografi	59
4.2.1.6.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Psikografis	60
4.2.1.7.	Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Financial Literacy</i>	60
4.2.2.	Uji Reliabilitas	61
4.3.	Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1.	Uji Normalitas	62
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	63
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	65
4.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.5.	Pengujian Hipotesis	68
4.5.1.	Uji Koefektif Determinasi (R^2)	68
4.5.2.	Uji Kelayakan Model (Uji -F)	68
4.5.3.	Uji Koefisien Regresi (Uji -T)	69
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.6.1.	Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi	71
4.6.2.	Pengaruh <i>Cognitive Dissonance Bias</i> terhadap Keputusan Investasi	72
4.6.3.	Pengaruh <i>Illusion Of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi	73
4.6.4.	Pengaruh Demografi Terhadap Keputusan Investasi	74
4.6.5.	Pengaruh Psikografis Terhadap Keputusan Investasi	75
4.6.6.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi	76
4.7.	Rekapitulasi Penelitian	77
BAB V	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran	80
5.3.	Keterbatasan Penelitian	81
5.4.	Implikasi Penelitian	82
5.4.1.	Implikasi Teoritis	82

5.4.2. Implikasi Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sebaran Investor dan Aset C-BEST Domestik di Indonesia yang Terdaftar di KSEI periode 2018	3
Tabel 1.2. Total Aset C-BEST yang Dimiliki Oleh Investor Lokal dan Asing Periode 2012 – 2018	8
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Investasi	57
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Overconfidence</i>	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Cognitive Dissonance Bias</i>	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Illusion of control</i>	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Demografi	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Psikografis	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Financial Literacy</i>	61
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.12. Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4.14. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji – F)	69
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Regresi (Uji – T)	69
Tabel 4.16. Rekapitulasi Penelitian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pergerakan Jumlah Investor Berdasarkan Jumlah SID (<i>Single Investor Identification</i>) Periode 2012 – 2018.....	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner	85
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Dengan Total 114 Responden	93
Lampiran 3 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Investasi	96
Lampiran 4 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Overconfidence</i>	96
Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Cognitive Dissonance Bias</i>	97
Lampiran 6 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Illusion of Control</i>	98
Lampiran 7 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Financial Literacy</i>	98
Lampiran 8 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel Demografi	99
Lampiran 9 Hasil Output Uji Validitas Kuesioner Variabel Psikografis	100
Lampiran 10 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi	101
Lampiran 11 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel <i>Overconfidence</i>	101
Lampiran 12 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel <i>Cognitive Dissonance Bias</i>	101
Lampiran 13 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel <i>Illusion of Control</i>	101
Lampiran 14 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Literacy</i>	101
Lampiran 15 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Demografi	102
Lampiran 16 Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Psikografis	102
Lampiran 17 Hasil Output Uji Normalitas	102
Lampiran 18 Hasil Output Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 19 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 20 Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda	104
Lampiran 21 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)	104
Lampiran 22 Hasil Output Uji Kelayakan Model (Uji – F)	104
Lampiran 23 Hasil Output Uji Koefisien Regresi (Uji – T)	105

BAB I

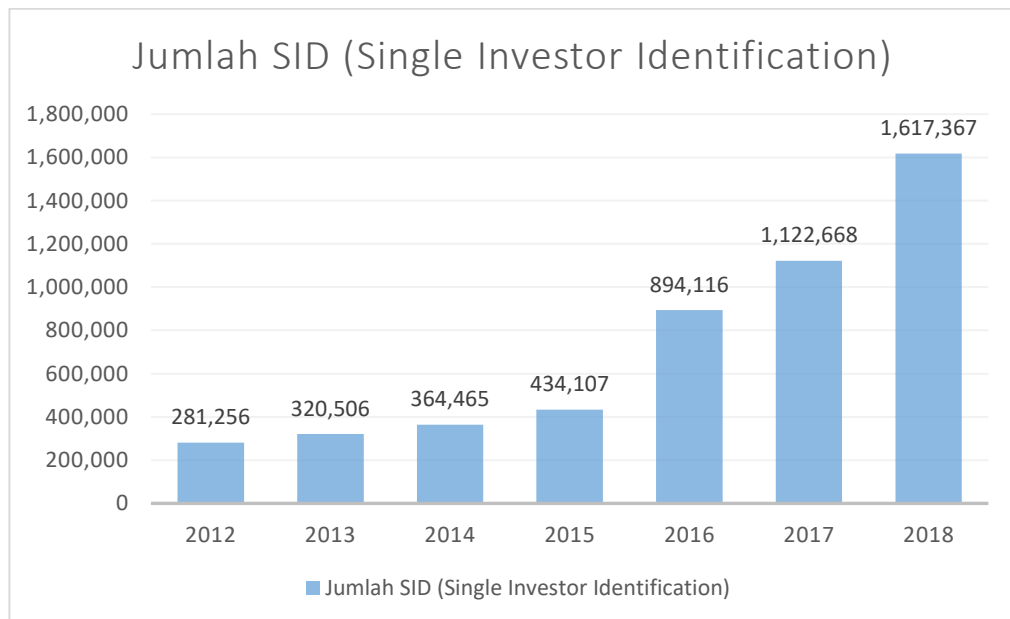
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melakukan persiapan untuk bekal kehidupan di masa depan merupakan hal yang biasa bagi setiap manusia. Salah satu persiapan ini adalah melakukan kegiatan investasi. Investasi sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukannya terutama untuk kehidupan secara *financial*, baik itu dapat menambah adanya peluang bagi penghasilan, memperluas adanya wawasan dan pengetahuan tentang dari mana sumber dana muncul, serta yang tidak kalah penting adalah tentang mengasah kemampuan dalam bertanggung jawab (*responsibility*) dan percaya diri (*confidence*). Investasi merupakan sebuah komitmen atau kemauan atas adanya sejumlah dana pribadi yang bertujuan dalam mendapatkan keuntungan di masa depan. Berbagai macam jenis investasi mulai dari investasi emas, obligasi, saham dan reksadana.

Di Indonesia sendiri, jumlah investor di pasar modal telah meningkat dari waktu ke waktu, peningkatan ini disebabkan karena *return* yang didapatkan dalam berinvestasi bersifat likuid dan transparan. Berdasarkan laporan pers KSEI di tahun 2018 total jumlah investor berdasarkan SID (*Single Investor Identification*) telah tumbuh sebesar 44% dari akhir Desember 2017 sampai 26 Desember 2018 dengan jumlah SID 1.613.165. Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang telah terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga Negara (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI, dengan komposisi 851.662 SID yang memiliki aset Saham,

988.946 SID memiliki aset Reksadana dan 195.119 SID memiliki aset Surat Berharga Negara. SID adalah nomor identifikasi investor serupa dengan KTP yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.



Sumber : Berita Pers 21 Tahun KSEI tahun 2018

Gambar 1.1. Pergerakan Jumlah Investor Berdasarkan Jumlah SID (Single Investor Identification) Periode 2012 – 2018

Berdasarkan gambar 1.1. di atas dapat dilihat bahwa pergerakan jumlah investor meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah investor ini telah terkonsolidasi dalam hal ini terdiri dari investor saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara (SBSN) dan efek lain yang tercatat di KSEI. Total aset yang tercatat di C-BEST per tanggal 26 Desember 2018 didominasi kepemilikannya oleh investor lokal sebesar 54,71%. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (per Desember 2017) dimana kepemilikan lokal mencapai 54,50%. Terdapat pula data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,13%), berusia 21

- 30 tahun (39,72%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (58,27%) dan berpendidikan Sarjana (51,42%).

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data mengenai investor domestik di Indonesia periode 2018 yang telah terdaftar di KSEI.

Tabel 1.1. Sebaran Investor dan Aset C-BEST Domestik di Indonesia yang Terdaftar di KSEI periode 2018

Sebaran	Wilayah					
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Bali
Investor	1,188,765	234,357	72,296	56.608	19,085	46,418
Aset	3,981.50	63,48	87,13	7,88	2,48	6,63

Sumber : Berita Pers 21 Tahun KSEI tahun 2018 (*data diolah*)

Dari tabel 1.1. diatas, dapat dipastikan bahwa pemegang terbesar aset C-BEST secara domestik di Indonesia periode 2018 berada pada wilayah Jawa dengan total mencapai 1,188,765 (73,50%) investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 3,981.50 Triliun (95,96%). Lalu diikuti wilayah Sumatera dengan total mencapai 234,357 (14,49%) investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 63,48 triliun. Wilayah Kalimantan sebanyak 72,297 investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 87,13 triliun lebih besar dibandingkan wilayah sumatera. Wilayah Sulawesi sebanyak 56,608 investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 7,88 triliun. Wilayah Papua sebanyak 19,085 investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 2,48 triliun. Dan Wilayah Sulawesi sebanyak 46,418 investor dan jumlah aset C-BEST sebesar 6,63 triliun.

Salah satu prinsip yang harus diketahui oleh para investor terutama investor saham adalah *high risk high return*. Prinsip ini menggambarkan tentang hubungan antara risiko dan pengembalian atau imbal hasil dimana semakin tinggi tingkat risiko yang muncul maka imbal hasil yang didapatkan akan besar juga. Banyak sekali investor yang bersikap egois di mana mereka melihat sisi imbal hasil yang besar namun menutup mata tentang risiko yang juga tinggi. Ketika investor dihadapkan dengan kerugian akibat risiko yang besar maka adalah hal yang tidak mungkin jika para investor bersikap emosi dan menyalahkan perusahaan atas saham yang mereka beli. Maka dari itu perlu kehati – hatian dalam melakukan investasi saham, akan lebih baik bila melakukan investasi dengan tingkat risiko yang kecil walaupun imbal hasil yang didapatkan juga kecil seperti berinvestasi pada reksa dana. Dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Sriwijaya yang berasal dari fakultas ekonomi, hukum, kedokteran dan ilmu sosial. Peneliti ingin melihat apakah variabel yang digunakan untuk penelitian ini dapat memiliki pengaruh dalam keputusan investasi mereka karena dilihat dari segala aspek mahasiswa dan mahasiswa adalah individu yang awam dalam berinvestasi.

Sikap emosi dan sikap lain yang muncul dalam setiap investor ketika dihadapkan dalam pengambilan keputusan memiliki banyak karakter yang berbeda serta dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti informasi keuangan, demografi serta psikografi (Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko, 2018). Perilaku investor seperti adanya aspek psikologi merupakan faktor yang dapat menentukan perilaku investor. Terdapat 3 kategori yang ada pada aspek psikologi yaitu aspek bias, heuristik, dan efek *framing*. Yang dimaksud aspek bias di sini adalah

kecenderungan dari adanya kesalahan prediksi (*error*). Bias juga diartikan sebagai prasangka terhadap keputusan yang telah mempengaruhi keyakinan tertentu. Investor yang mengalami bias akan kehilangan arah dalam melakukan keputusan investasi seperti menutup mata dalam hal informasi dan fakta dia mampu meyakinkan diri sendiri dan tidak melihat hal lainnya. Terdapat 2 jenis bias yaitu *Cognitive Bias* dan *Emosional Bias*. *Cognitive bias* merupakan sebuah penyimpangan yang muncul akibat adanya proses pemahaman, pengolahan, dan pengambilan keputusan atas suatu informasi dan fakta terdapat 3 jenis *cognitive bias* yaitu *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, dan *illusion of control*. Sementara *emosional bias* adalah penyimpangan yang terdapat pada perasaan dan spontanitas daripada melihat adanya informasi dan fakta (Pradhana, Rafinza Widiar, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan data yang didapatkan dalam bentuk kuesioner mengenai keputusan investasi individu terkhusus pada mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas kedokteran dan fakultas ilmu sosial yang telah berinvestasi di pasar modal. Peneliti hanya menggunakan empat fakultas dikarenakan peneliti pernah masuk kedalam sebuah komunitas di media sosial. Keputusan investasi merupakan keputusan dalam membeli, menjual, dan mempertahankan kepemilikan saham perorangan. Setiap investor yang akan membuat keputusan investasi pasti telah berhasil melewati langkah dalam berinvestasi. Pada dasarnya proses berinvestasi terdapat 5 langkah yaitu menentukan tujuan investasi, merevisi kinerja portofolio, mengevaluasi

kinerja portofolio, melakukan analisis, membentuk portofolio (Pradhana, Rafinza Widiar, 2018).

Overconfidence adalah adanya sikap yang terlalu percaya diri berkaitan dengan seberapa besarnya prasangka atau perasaan atas seberapa baik seseorang mengerti akan kemampuan mereka serta adanya batas pengetahuan mereka sendiri. Penyebab dari *overconfidence* yaitu adanya kepercayaan diri yang berlebihan bahwa informasi yang telah diperoleh mampu dimanfaatkan dengan baik karena memiliki kemampuan analisis yang akurat dan tepat akan tetapi hal ini sebenarnya adalah suatu ilusi akan pengetahuan dan kemampuan dikarenakan adanya beberapa alasan seperti pengalaman yang kurang dan keterbatasan keahlian dalam menginterpretasi Informasi (Jannah, Waiqotul 2017).

Cognitive dissonance bias adalah sebuah konflik yang muncul dalam diri investor akibat terdapat perbedaan dalam hal informasi. *Cognitive dissonance bias* akan menyebabkan investor dalam menahan posisi sekuritas yang akan mereka jual karena mereka ingin menghindari rasa sakit terkait terhadap anggapan bahwa mereka membuat keputusan yang buruk (Manuel and Mathew, 2017).

Illusion of control adalah bias yang menyebabkan seseorang mampu mengontrol dari apa yang mereka telah putuskan, akan tetapi kenyataannya adalah tidak atau dengan kata lain hanya sebatas ilusi. Investor dalam membuat keputusan berdasarkan keterampilan mereka untuk mengontrol kejadian yang tidak pasti di masa depan, dan mereka menilai terlalu tinggi tentang adanya kemampuan mereka (Ullah, Shakir, 2015). Orang yang memiliki *illusion of control* yang tinggi pada

suatu kegiatan seharusnya seseorang tersebut tidak berhati-hati dalam tindakannya, namun kenyataannya dalam penelitiannya sebagian responden tetap berhati - hati dalam setiap keputusannya dalam berinvestasi (Sari dan Nugraha, 2016).

Financial literacy adalah hal yang berguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki kemampuan *financial literacy* yang baik dapat menjadikannya sebagai sebuah pertimbangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan serta perencanaan investasiakan tetapi jika individu tidak memiliki kemampuan *financial literacy* yang baik maka hal ini dapat berakibat pada kesalahan dalam pengelolaan keuangan, kurangnya perencanaan terhadap *saving* di masa depan serta kurangnya kesejahteraan hidup seseorang tersebut. *Financial literacy* dapat disebut sebagai sebuah pengalaman dari setiap individu dalam mengelola keuangannya, dalam pengelolaan keuangannya inidividu – individu mempunyai pengalaman yang berbeda seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. *Financial literacy* adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Hendrawaty, Widiyanti and Sadalia, 2020)

Demografi adalah sebuah hal yang telah lama dan sering digunakan untuk melakukan segmentasi pasar yang terkait dengan layanan keuangan. Individu yang berada dalam kelompok demografi yang sama cenderung menunjukkan dimensi psikografis yang berbeda. Berbagai bentuk demografi yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan pribadi, dan pendapatan rumah tangga. Seseorang yang

dewasa harus lebih berhati-hati karena mereka memiliki kecenderungan tidak memiliki toleransi risiko daripada orang yang lebih muda. Akan tetapi ternyata hal ini juga tidak selamanya berlaku, di mana ada beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa usia akan memiliki hubungan yang berlawanan hal ini dikarenakan usia muda seseorang, maka dari itu mereka merasa kurang dalam pengetahuan manajemen keuangan (Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko, 2018).

Psikografis adalah suatu hal yang menggambarkan adanya segmen konsumen dalam hal ini melihat tempat tinggal dan pekerjaan sehingga dapat digunakan untuk menilai gaya hidup konsumen dengan cara menganalisa kegiatan, minat dan hobi serta opini (Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko, 2018).

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan total aset C-BEST dengan kepemilikan aset dibagi menjadi dua investor yaitu investor lokal dan investor asing selama tujuh tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2018 .

Tabel 1.2. Total Aset C-BEST yang Dimiliki Oleh Investor Lokal dan Asing Periode 2012 – 2018

Invest or	Tahun						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Lokal	1,259.0 2	1,128.2 8	1,301.9 2	1,289.7 3	1,852.1 0	2,410.5 7	2,269.9 8
Asing	1,503.2 0	1,498.0 7	1,896.1 2	1,732.8 4	1,725.4 6	2,012.5 0	1,879.1 4

Sumber : Berita Pers 21 Tahun KSEI tahun 2018 (*data diolah*)

Berdasarkan tabel 1.2. di atas dapat dilihat bahwa total aset tertinggi yang pernah dimiliki oleh investor yaitu sebesar 2,410.57 triliun di tahun 2017 dengan

kepemilikan aset oleh investor lokal. Hal ini adalah yang tertinggi dibandingkan dengan tahun 2012 – 2016. Besarnya total aset yang terdapat pada tahun 2017 yaitu 4,423.07 triliun dengan 45,50% dimiliki oleh investor asing dan 54,50% dimiliki oleh investor lokal. Untuk investor asing sendiri total aset tertinggi yang pernah dimiliki yaitu sebesar 2,012.50 triliun di tahun 2017.

Penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana keputusan investasi dapat diambil berkaitan dengan faktor dari *cognitive bias* yang berupa *cognitive dissonance bias*, *overconfidence* dan *illusion of control*, *financial literacy* serta faktor dari kepribadian sendiri berupa demografi dan psikografis. Dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden untuk memperoleh data, penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online menggunakan *google forms* dengan populasinya yaitu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya di mana penentuan sampelnya melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa / mahasiswi yang pernah berinvestasi di pasar modal.

Dari uraian di atas, berbagai macam penelitian terdahulu telah diambil sebagai panduan untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi individu yang dipengaruhi oleh faktor dari *cognitive bias* berupa *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, dan *illusion of control*, *financial literacy* dan faktor dari kepribadian pribadi yang berupa demografi dan psikografis. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Nugraha (2016), Jannah, Waiqotul (2017), Khan, Azeem, and Sarwar (2017), Gupta and Ahmed (2017), Budiarto, Angga (2017), yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko (2018) menyatakan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kemudian untuk penelitian terhadap *cognitive dissonance bias* yang dilakukan oleh Gupta and Ahmed (2017) menyatakan bahwa *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manuel and Mathew (2017), Pradhana, Widiar Rafinza (2018) menyatakan bahwa *cognitive dissonance bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya untuk penelitian terhadap *illusion of control* yang dilakukan oleh Ullah, Shakir (2015), Pradhana, Widiar Rafinza (2018), menyatakan bahwa *illusion of control* memiliki hubungan terhadap keputusan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Manuel and Mathew (2017) menyatakan bahwa *illusion of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian terhadap *financial literacy* atau literasi keuangan yang dilakukan oleh Awais *et al.* (2016), Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2015) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani *et al.* (2015), Budiarto, Angga (2017), Pradhana, Widiar Rafinza (2018), menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Penelitian terhadap variabel demografi dan psikografis yang dilakukan oleh Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko (2018) menyatakan bahwa kedua variabel ini berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) dengan menggunakan variabel jenis kelamin dan pendapatan sebagai salah satu bentuk dari demografi menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sedangkan pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *overconfidence*, *cognitive dissonance bias*, dan *illusion of control* memiliki pengaruh yang berbeda satu sama lain terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi sama halnya dengan variabel *financial literacy*, demografi dan psikografis. Penelitian ini dilakukan agar dapat lebih mengetahui apakah benar setiap faktor – faktor yang terdapat pada variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi, terutama faktor kepribadian yaitu variabel demografi dan psikografis yang masih jarang diuji oleh para peneliti. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Faktor *Cognitive Bias*, *Financial Literacy*, dan Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Sriwijaya**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu

Apakah faktor *cognitive bias*, *financial literacy* dan faktor kepribadian berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi universitas Sriwijaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *cognitive dissonance bias* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *illusion of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh demografi terhadap keputusan investasi individu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh psikografis terhadap keputusan investasi individu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.
- 7) Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang yang telah dipilih untuk dijadikan sebuah penelitian serta diharapkan agar ilmu pengetahuan ini dapat diimplementasikan dalam perkuliahan serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penelitian ini dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sebuah informasi berkaitan dengan sikap setiap investor muda dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dalam rangka agar keputusan investasi yang diambil dapat menghasilkan imbal hasil yang diharapkan dengan memperhatikan risiko serta informasi bukan hanya secara pribadi tetapi juga informasi dari luar.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan dasar mengenai keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apra, C. *et al.* (2016) *International Handbook of Financial Literacy*. Singapore: Springer Singapore. doi: 10.1007/978-981-10-0360-8.
- Ariani, S. *et al.* (2016) 'Locus of Control , Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi', *journal of Business and Banking*, 5 Number2, pp. 257–270. doi: 10.14414/jbb.v5i2.550.
- Awais, M. *et al.* (2016) 'International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), pp. 73–79. Available at: <http://www.econjournals.com>.
- Budiarto, A. (2017) 'Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), pp. 1–9.
- Daniel Kahneman and Amos Tversky (2009) 'Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk', *Journal of econometric society*, 47(2), pp. 263–291.
- Dwiastanti, A. (2015) 'Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior', *Journal of Education and Practice*, 6(33), pp. 99–105. Available at: <http://www.eric.ed.gov/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=EJ1083664>.
- Ghufron, M. and Risnawati, N. R. (2011) *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Gupta, Y. and Ahmed, S. (2017) 'The Impact of Behavioral Biases on Investor's Behavior in Indian Stock Market', *International Journal of Management and Social Science Research Review*, (2011), pp. 175–183.
- Hendrawaty, H., Widiyanti, M. and Sadalia, I. (2020) 'C.E.O Financial Literacy and Corporate Financial Performance in Indonesia: Mediating Role of Sources of Investment Decision', *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(2), pp. 199–212. doi: [http://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.M\(10\)](http://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.M(10)).
- Jannah, W. (2017) 'Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya', *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), p. 138. doi: 10.25139/ekt.v0i0.338.
- Khan, A. R., Azeem, M. and Sarwar, S. (2017) 'Impact of Overconfidence and Loss Aversion Biases on Investment Decision: Moderating Role of Risk

- Perception’, *International Journal of Transformation in Accounting, Auditing, & Taxation*, 1(1), pp. 1–12.
- Manuel, J. and Mathew, G. (2017) ‘Impact of Cognitive Biases in Investment Decisions of Individual Investors in Stock Market’, *International Journal of Engineering Technology*, 5(6), pp. 531–538. Available at: www.ijetmas.com.
- Paramita, S., Isbanah, Y. and Purwohandoko, P. (2018) ‘Bias Kognitif Dan Personal Traits: Studi Perilaku Investasi Muda Di Surabaya’, *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), pp. 214–235. doi: 10.21009/jrmsi.009.2.03.
- Putra, I. P. S. *et al.* (2016) ‘Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi’, *Journal of Business and Banking*, 5(2), pp. 271–282. doi: 10.14414/jbb.v5i2.548.
- Putri, F. K., Bramanti, W. G. and Hakim, M. S. (2017) ‘Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi’, *Jurnal Teknik Its*, 6(1).
- Putri, N. M. D. R. and Rahyuda, H. (2017) ‘Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), pp. 3407–3434.
- Sari, M. and Nugraha, N. (2016) ‘Cognitive Bias and Risk Preferences Analysis of Ponzi Scheme Investors’, 15, pp. 134–137. doi: 10.2991/gcbme-16.2016.23.
- Sudaryono (2016) *Manajemen Pemasaran: Teori dan Implementasi*. I. Yogyakarta.
- Sutrisno (2012) *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. 8th edn. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ullah, S. (2015) ‘An Empirical Study of Illusion of Control and Self-Serving Attribution Bias, Impact on Investor’s Decision Making: Moderating Role of Financial Literacy’, *Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN*, 6(19), pp. 109–118. Available at: www.iiste.org.
- Widiar Pradhana, R. (2018) ‘Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)’, *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), pp. 108–117.